

Global

Pasar keuangan Amerika Serikat kompak mengalami pelemahan seiring dengan kenaikan harga minyak imbas eskalasi perang Iran dengan AS. Indeks Dow Jones Industrial Average merosot 628,18 poin atau 1,18% menjadi 52.786,07. Indeks yang berisi 30 saham tersebut mencatat penurunan untuk sesi kedua berturut-turut, setelah pada Jumat lalu terkoreksi 272 poin. S&P 500 turun 0,58% menjadi 7.673,52, sedangkan Nasdaq Composite melemah 0,32% menjadi 26.421,41. Keduanya juga mencatat penurunan selama dua sesi perdagangan berturut-turut. Kontrak minyak mentah Brent ditutup naik hampir 1% menjadi US\$97,92 per barel, tetapi kemudian kembali menanjak hingga menyentuh US\$99 per barel setelah perdagangan berakhir. Lonjakan harga energi membuat perhatian investor semakin tertuju pada data inflasi yang akan dirilis akhir pekan ini. Ekonomi Jepang dilaporkan tumbuh pada tingkat tahunan sebesar 1,4% pada kuartal II-2026. Realisasi tersebut direvisi naik melampaui konsensus dan proyeksi sebesar 1,1%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat pada perdagangan Selasa (8/9/2026). IHSG naik 66,77 poin atau 1,01% ke level 6.686,44. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan mayoritas sektor saham. Sektor bahan baku menjadi penguat terbesar dengan kenaikan 2,21%, disusul konsumen primer menguat 1,05%, finansial 1,03%, industri 0,63%, energi 0,63%, teknologi 0,34%, dan properti 0,08%. Nilai tukar rupiah berbalik menguat tipis terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada akhir perdagangan kemarin. Rupiah diproyeksikan akan berada di rentang 17.600 - 17.700 dikarenakan penguatan mata uang yen yang menekan dolar AS. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memperkirakan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2026 akan lebih cepat dibanding kuartal II-2026. Purbaya memperkirakan, laju pertumbuhan pada periode Juli, Agustus, dan September itu akan mampu tumbuh sekitar 5,4% yoy.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang rupiah dibuka pada level 17.645 terhadap pada perdagangan hari Selasa (8/9/2026). Selanjutnya, secara bertahap rupiah bergerak menguat pada kisaran 17.600 – 17.625 pada sesi siang, didukung oleh penjualan dolar yang berkelanjutan dari bank asing. Menjelang penutupan, USD/IDR rebound naik menuju 17.630 dan ditutup pada level 17.640. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.540 - 17.620. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak stabil pada kisaran 6.92%, sedangkan untuk yield tenor 10 tahun juga bergerak stabil pada level 7.08% pada perdagangan hari Selasa kemarin. Permintaan pasar meningkat seiring apresiasi IDR terutama untuk seri baru seperti FR110 dan FR111.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Consumer Credit Change Jul	\$18.06B	\$14.56B	\$11.7B
ID	Car Sales YoY Aug	32.4%	33.3%	
CN	Inflation Rate YoY Aug	0.8%	0.5%	0.8%
CN	PPI YoY Aug	3.8%	3.5%	3.7%
ID	Consumer Confidence Aug		116.8	117
FR	Industrial Production MoM Jul		0.1%	0.4%

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	7-Sep	8-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.11	7.11	0.04
INA 10 YR (USD)	N/A	5.75	N/A
UST 10 YR	4.78	4.79	0.13

INDEXES	7-Sep	8-Sep	%
IHSG	6619,67	6686,44	1.01
LQ45	656,42	665,58	1.40
S&P 500	N/A	7673,52	N/A
DOW JONES	N/A	52786,07	N/A
NASDAQ	N/A	26421,41	N/A
FTSE 100	10822,13	10811,66	(0.10)
HANG SENG	25413,12	25317,18	(0.38)
SHANGHAI	3932,70	3940,55	0.20
NIKKEI 225	66399,84	65269,33	(1.70)

FOREX	8-Sep	9-Sep	%
USD/IDR	17645	17615	(0.17)
EUR/IDR	20525	20486	(0.19)
GBP/IDR	23904	23858	(0.19)
AUD/IDR	12734	12718	(0.13)
NZD/IDR	10373	10319	(0.53)
SGD/IDR	13949	13926	(0.16)
CNY/IDR	2629	2625	(0.14)
JPY/IDR	114.86	114.58	(0.24)
EUR/USD	1.1632	1.1630	(0.02)
GBP/USD	1.3547	1.3544	(0.02)
AUD/USD	0.7217	0.7220	0.04
NZD/USD	0.5879	0.5858	(0.36)